

Original Research Paper

Penyuluhan Bahaya Kontaminan Pada Kerang Laut Di Dusun Cemare Lombok Barat

Fitria Afriani¹, Ferniawan¹

¹*Stikes Kusuma Bangsa, Mataram, Indonesia*

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6780>

Sitasi: Afriani, F., & Ferniawan. (2023). Penyuluhan Bahaya Kontaminan Pada Kerang Laut Di Dusun Cemare Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

Article history

Received: 13 November 2023

Revised: 23 Desember 2023

Accepted: 28 Desember 2023

*Corresponding Author :
Fitriani Afriani, Stikes Kusuma Bangsa, Mataram, Indonesia
Email:
fitriaafriani1994@gmail.com

Abstract: Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Dusun Cemare, Lombok Barat, tentang bahaya kontaminan pada kerang laut. Kontaminasi kerang laut dapat terjadi akibat polusi air, termasuk limbah industri dan rumah tangga, yang dapat mengandung berbagai zat berbahaya seperti logam berat, pestisida, dan bakteri patogen. Konsumsi kerang yang terkontaminasi dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan serius, termasuk keracunan makanan, gangguan pencernaan, dan penyakit kronis lainnya. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif, serta didukung oleh materi edukatif berupa poster dan brosur. Partisipan yang terdiri dari nelayan, pedagang, dan masyarakat umum diberikan informasi mengenai jenis-jenis kontaminan, sumber-sumber kontaminasi, serta dampak kesehatan yang ditimbulkan. Selain itu, penyuluhan ini juga memberikan pengetahuan praktis tentang cara mengidentifikasi kerang yang terkontaminasi dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kontaminasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya kontaminan pada kerang laut. Partisipan juga menunjukkan kesediaan untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penyuluhan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan pengelolaan sumber daya laut yang lebih baik di Dusun Cemare, Lombok Barat.

Keywords: Penyuluhan, Kontaminan, Kerang Laut, Kesadaran Masyarakat, Dusun Cemare, Kesehatan.

Pendahuluan

Kerang laut merupakan salah satu sumber pangan penting bagi masyarakat pesisir di Dusun Cemare, Lombok Barat. Sebagai salah satu daerah yang memiliki ekosistem laut yang kaya, kerang laut tidak hanya menjadi bagian dari kebudayaan kuliner setempat tetapi juga merupakan sumber mata pencaharian utama bagi banyak nelayan dan pedagang di daerah tersebut (Afifudin, et al., 2024). Namun, seiring dengan meningkatnya aktivitas manusia dan industrialisasi, kualitas air laut di

sekitar Dusun Cemare semakin terancam oleh berbagai jenis polusi.

Kontaminasi air laut dapat membawa dampak serius terhadap kesehatan kerang yang dikonsumsi. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kerang yang hidup di perairan yang tercemar dapat mengandung zat-zat berbahaya seperti logam berat (misalnya merkuri, timbal, dan kadmium), pestisida, serta mikroorganisme patogen (Dewi, 2022). Konsumsi kerang yang terkontaminasi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan pada

manusia, mulai dari keracunan makanan akut hingga penyakit kronis yang serius (Malik, et al., 2021).

Meskipun bahaya kontaminasi ini sudah menjadi isu global, tingkat kesadaran masyarakat Dusun Cemare mengenai risiko ini masih tergolong rendah. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami potensi bahaya dari kontaminan tersebut dan cara-cara efektif untuk mengurangi risiko kontaminasi. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai bahaya kontaminan pada kerang laut serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil.

Kegiatan penyuluhan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada masyarakat, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi kerang laut dan mengambil langkah-langkah preventif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi masyarakat Dusun Cemare, serta terjaganya kualitas sumber daya laut yang ada.

Metode

Kegiatan penyuluhan tentang bahaya kontaminan pada kerang laut di Dusun Cemare, Lombok Barat, dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode untuk memastikan penyampaian informasi yang efektif dan interaktif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei awal, ceramah dan presentasi, diskusi interaktif dan evaluasi dan tindak lanjut. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai subjek pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan mengenai bahaya kontaminan pada kerang laut di Dusun Cemare, Lombok Barat, berhasil dilaksanakan dengan partisipasi yang cukup tinggi dari masyarakat setempat. Beberapa kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Survei Awal dan Post-Penyuluhan

-Survei Awal: Dari 100 responden, hanya 25% yang memiliki pengetahuan dasar tentang kontaminan pada kerang laut dan dampaknya terhadap kesehatan. Mayoritas (75%) tidak menyadari risiko yang terkait dengan konsumsi kerang yang terkontaminasi.

- Post-Penyuluhan: Setelah kegiatan penyuluhan, 85% responden menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang jenis-jenis kontaminan, sumber-sumber kontaminasi, dan dampak kesehatan. Hanya 15% yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Ceramah dan Diskusi Interaktif

- Ceramah: Materi yang disampaikan oleh tim ahli diterima dengan baik oleh peserta. Visualisasi menggunakan slide PowerPoint membantu dalam penyampaian informasi yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami.

- Diskusi Interaktif: Tercatat sekitar 30 pertanyaan diajukan oleh peserta selama sesi diskusi. Pertanyaan berkisar pada cara mengidentifikasi kerang yang terkontaminasi, langkah-langkah pencegahan, serta informasi lebih lanjut tentang jenis kontaminan spesifik.

Penyebaran Materi Edukatif

- Sebanyak 200 brosur dan 50 poster dibagikan kepada peserta dan ditempatkan di lokasi strategis di dusun. Masyarakat memberikan umpan balik positif tentang kejelasan dan kegunaan materi edukatif tersebut.

Demonstrasi Praktis

- Demonstrasi langsung mengenai cara memeriksa kerang dan praktik pencegahan dihadiri oleh lebih dari 80 orang. Peserta mengapresiasi pengetahuan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengidentifikasi kerang yang terkontaminasi dan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang disarankan.

- Sebagai tindak lanjut, masyarakat setempat sepakat untuk membentuk kelompok kerja peduli lingkungan yang akan terus memantau kualitas air laut dan memberikan edukasi berkala.

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran

- Kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Dusun Cemare tentang bahaya kontaminan pada kerang laut. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil survei awal dan post-penyuluhan yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta.

- Peningkatan kesadaran ini penting untuk mendorong perubahan perilaku dalam konsumsi dan pengolahan kerang, serta dalam menjaga lingkungan perairan agar tetap bersih dari polutan.

Efektivitas Metode Penyuluhan

- Kombinasi metode ceramah, diskusi interaktif, penyebaran materi edukatif, dan demonstrasi praktis terbukti efektif dalam menyampaikan informasi dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam. Materi visual dan praktis membantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat.

- Diskusi interaktif memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman, yang meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Keberlanjutan dan Tindak Lanjut

- Pembentukan kelompok kerja peduli lingkungan merupakan langkah positif menuju keberlanjutan program penyuluhan ini. Kelompok ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang terus mengedukasi masyarakat dan memantau kualitas lingkungan perairan.

- Dukungan dari pemerintah setempat dan organisasi non-pemerintah juga akan sangat berharga untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari upaya ini.

Tantangan dan Rekomendasi

- Tantangan yang dihadapi termasuk perbedaan tingkat pendidikan dan pemahaman di antara peserta, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi yang lebih canggih.

- Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya meliputi peningkatan frekuensi penyuluhan, penggunaan media sosial untuk penyebaran informasi yang lebih luas, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan kesehatan untuk memperluas jangkauan program edukasi.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang bahaya kontaminan pada kerang laut. Keberhasilan ini memberikan dasar yang kuat untuk upaya-upaya lanjutan dalam menjaga kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan perairan di Dusun Cemare, Lombok Barat.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Dusun Cemare tentang bahaya kontaminan pada kerang laut. Metode yang digunakan terbukti efektif dalam menyampaikan informasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Meskipun ada beberapa tantangan, hasil yang dicapai menunjukkan potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut dan penerapan program serupa di wilayah lain. Dengan rekomendasi yang tepat, diharapkan upaya ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan perairan di Dusun Cemare, Lombok Barat.

Daftar Pustaka

- Afifudin, A. F. M., Wulandari, A., & Irawanto, R. (2024). Pencemaran Logam Berat di Air, Sedimen, dan Organisme pada Beberapa Sungai di Pulau Jawa, Indonesia: Tinjauan Literatur. *Environmental Pollution Journal*, 4(1), 958-970.
- Dewi, M. K. (2022). Pencemaran Laut Akibat Tumpahan Batu Bara Di Laut Meulaboh Ditinjau Dari Sudut Hukum Lingkungan. *JHP17 (Jurnal Hasil Penelitian)*, 6(2), 58-70.
- Malik, D. P., Yusuf, S., & Willem, I. (2021). Analisis kandungan logam berat timbal (Pb) pada air laut dan sedimen di Perairan Tanggul Soreang Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(1), 135-145.